



Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kabupaten Gresik

Ilham Zamani Yahya^{1*}, Moh. Agung Suriyanto², Anita Akhiruddin³

^{1,2,3}Manajemen Keuangan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email Penulis Korespondensi: ilham.zamani2@icloud.com

Abstrak—Usaha Mikro Kecil merupakan usaha produktif yang dikembangkan untuk mendukung perkembangan ekonomi makro dan ekonomi mikro di Indonesia dan mempengaruhi perkembangan sektor lainnya. Semua pencapaian yang dicapai memiliki titik lemah yang harus segera diperbaiki untuk mencari solusi terbaik. Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Gresik tergolong sangat besar dan juga berperan sangat penting terhadap pertumbuhan jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran, jumlah penduduk miskin dan persamaan hak atas kelompok pendapatan serta terhadap perkembangan kehidupan ekonomi Usaha Mikro Kecil berperan sangat penting dalam meningkatkan berbagai kesempatan kerja, memajukan kesejahteraan bersama dan juga dalam pemerataan pendapatan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apakah literasi keuangan, pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan usaha mikro kecil di Kabupaten Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, subjek penelitian pelaku usaha mikro kecil yang ada di Kabupaten Gresik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendidikan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan.

Abstract—Micro-small business is a productive business that was developed to support macroeconomic and microeconomic developments in Indonesia and influence the development of other sectors. All achievements that have been achieved have weak points that must be corrected immediately to find the best solution. Micro Small Enterprises in Gresik Regency are classified as very large and also play a very important role in the growth of the working population, unemployment, the number of poor people and equal rights to income groups as well as in the development of economic life together and also in the distribution of income. This study focuses on knowing whether financial literacy, education and income influence the financial behavior of micro and small enterprises in Gresik Regency. The research method used is a quantitative method, the subject of research is small micro entrepreneurs in Gresik Regency.

Keywords: Financial Literacy, Education, Income and Financial Behavior.

I. PENDAHULUAN

Tujuan adanya kegiatan ekonomi adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat atau warga. Oleh karena itu, perlu peningkatan pertumbuhan ekonomi supaya kebutuhan masyarakat terpenuhi secara keseluruhan, baik lahir ataupun batin. Pada dasarnya kebutuhan masyarakat sangat beragam sehingga diperlukan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap sekian banyak pekerja di Indonesia. Padahal, Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman kekayaan alam yang ada, namun belum mampu memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut mengharuskan masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi dan peluang usaha masing-masing daerah. Oleh karena itu, untuk mengelola potensi dan peluang tersebut dapat melalui pembentukan Usaha Mikro Kecil (UMK) [1].

Kelemahan yang dihadapi pengusaha UMK dalam mengembangkan usahanya sangat kompleks dan mencakup berbagai indikator, salah satunya terkait dengan manajemen dan keterampilan yang kurang, serta kekurangan modal, baik jumlah maupun sumber. Kabupaten Gresik juga memiliki potensi Usaha Mikro Kecil (UMK) yang harus menjadi perhatian utama pemerintah daerah. Usaha Mikro Kecil (UMK) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan jumlah

penduduk yang bekerja, pengangguran, jumlah penduduk miskin dan persamaan hak atas kelompok pendapatan.

Salah satu penyumbang terbesar pembangunan ekonomi berasal dari sektor Usaha Mikro Kecil (UMK) Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) Provinsi Jawa Timur telah memaparkan dalam laporan data untuk jumlah Usaha Mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik pada tahun 2022 sebanyak 223.815 pelaku usaha. Usaha Mikro Kecil (UMK) berperan sangat penting dalam meningkatkan berbagai kesempatan kerja, memajukan kesejahteraan bersama dan juga dalam pemerataan pendapatan, oleh karena itu diperlukan dukungan semua pihak di bidang keuangan yang nantinya akan mempengaruhi jalannya kegiatan usaha.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan penerapan konsep pada level individu. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan, pengendalian dan perencanaan sangat penting dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan juga penting bagi semua Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk menghindari masalah keuangan karena sebagian besar pengusaha sering menemukan dirinya dalam kompromi yaitu ketika satu orang harus rela mengorbankan keuntungan untuk orang lain.

Pengetahuan operator Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan salah satu faktor pengelolaan ekonomi, sikap



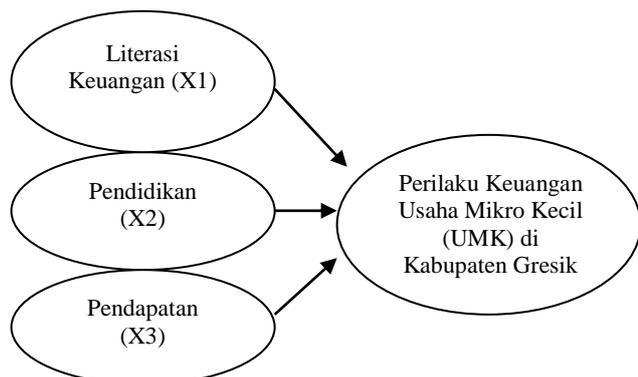
keuangan yang buruk ditandai dengan pemikiran sudah puas dengan kinerja yang ada dan tidak memikirkan sejauh mana puas dengan kinerja yang ada dan pola pikir yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka di bidang manajemen keuangan yang mayoritas pengusaha mikro kecil [2].

Perilaku keuangan adalah partisipasi dalam perilaku manusia yang mencakup karakteristik, perasaan, dan preferensi terhadap berbagai hal yang diharapkan dari manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan berada dibalik terciptanya pengeluaran. Oleh karena itu diperlukan informasi untuk memperoleh literasi keuangan, perlu untuk mengembangkan keterampilan keuangan dan belajar bagaimana menggunakan instrumen keuangan.

Salah satu daerah di Jawa timur yang memiliki banyak industri adalah Kabupaten Gresik. Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang sejalan dengan kenyataan bahwa Kabupaten Gresik merupakan tujuan wisata religi bagi wasatawan lokal maupun regional. Dengan perilaku bisnis pengusaha dan keberhasilan usaha maka tujuan keberhasilan usaha selanjutnya adalah menciptakan pengusaha yang terampil dari kecil hingga besar, dengan tujuan membangun usaha lain di Indonesia dan mengurangi angka pengangguran nasional.

Permasalahan sementara bagi pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik adalah tingkat pendidikan pengusaha yang hanya meliputi pendidikan menengah sampai SD, SMP dan SMA. Tingkat pendidikan bukanlah tujuan utama para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik dalam menjalankan usahanya, oleh karena itu literasi keuangan membuat para pengusaha UMK di Kabupaten Gresik tidakmendapatkan informasi tentang keuangan melalui pendidikan. Keterbatasan terkait literasi keuangan menyebabkan para pelaku kehidupan ekonomi di wilayah Gresik tidak menyusun rencana keuangan dengan baik dan benar.

Megetahui fenomena tersebut maka Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik akan menjadi bahan untuk mengetahui permasalahan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik yang kurang berkembang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan usaha mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik.
- H2 : Pendidikan berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan usaha mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik.
- H3 : Pendapatan berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan usaha mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik.

II.METODE PENELITIAN

Rencana penelitian ini dibuat sebagai pengajuan pemecahan masalah sedemikian rupa sehingga informasi yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif adalah karena peneliti ingin menghilangkan subjektivitas penelitian. Penelitian ini menganalisis variabel bebas (literasi keuangan, pendidikan dan pendapatan) dengan satu variabel terkait (perilaku keuangan) usaha mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik. Lokasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang ada di Kabupaten Gresik.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang ada di Kabupaten Gresik yang berjumlah 223.818 (DISKOPERINDAG Kab. Gresik).Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian kali ini adalah *Random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* , peneliti menggunakan taraf *margin error* yang dikembangkan dari *isaacdan michael* antara lain 1%, 5%, 10%. Peneliti menggunakan *margin error* 5% [3]. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner, sehingga sumber datanya adalah data primer.

Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan penyebaran secara *offline* teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan secara langsung kepada responden, kemudian jawaban responden diukur dengan skala *likert* , adapun pertanyaan yang disajikan terdiri dari pertanyaan *favorable* (pertanyaan positif yang mendukung aspek penelitian) menggunakan range 1 sampai 5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju dan *unfavorable* (pertanyaan negatif yang tidak mendukung penelitian) menggunakan range 5 sampai 1 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Variabel Literasi Keuangan



Variabel independen bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan yang merupakan keahlian atau ketrampilan yang membuat seseorang dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun indikator Literasi Keuangan yaitu :

1. Pengetahuan dasar keuangan
2. Pengeluaran
3. Literasi tentang kredit
4. Literasi tentang tabungan
5. Literasi tentang investasi

Variabel Pendidikan

Variabel bebas (X₂) pada penelitian ini adalah Pendidikan yang merupakan sebuah keahlian teoritis, moral dan juga konseptual yang dimiliki oleh seseorang. Adapun indikator pendidikan yaitu :

1. Latar belakang pendidikan
2. Usaha yang dijalani sesuai dengan pengetahuan
3. Kemampuan dalam menganalisis pekerjaan
4. Pengetahuan yang baik tentang pekerjaan
5. Kemampuan yang baik dalam menganalisis pekerjaan.

Variabel Pendapatan

Variabel bebas (X₃) pada penelitian ini adalah pendapatan yang merupakan nilai maksimal yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan awal. Adapun indikator dari pendapatan yaitu :

1. Gaji/upah/laba
2. Penghasilan yang diterima setiap bulan
3. Investasi
4. Beban keluarga yang di tanggung

Variabel Perilaku Keuangan

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan yang merupakan perilaku yang memberikan pandangannya pada perilaku keuangan dari proses pengambilan keputusan. Adapun indikator dalam perilaku keuangan yaitu :

1. Pengambilan keputusan keuangan
2. Pertimbangan dalam hal pemasukan dan pengeluaran
3. Membuat anggaran pengeluaran belanja (harian,mingguan,bulanan)
4. Biaya takterduga
5. Menabung.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap pengujian yaitu uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dan juga analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut [4]. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,5) maka pertanyaan tersebut dianggap valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel (0,5) maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat yang bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu [5]. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji *cronboach alpha*, variabel dinyatakan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai *cronboach alpha* $>$ 0,60 maka reliabel
2. Jika *cronboach alpha* $<$ 0,60 maka tidak reliabel

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terkait keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Klomogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika *significance level* $>$ 0,05 maka distribusi tersebut dikatakan normal
2. Jika *significance level* $<$ 0,05 maka distribusi tersebut dikatakan tidak normal

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Ketentuan dalam uji multikolinieritas sebagai berikut :

1. Bila *Variance Inflation Factor* (VIF) $<$ 10, maka terdapat multikolinieritas
2. Bila *Variance Inflation Factor* (VIF) $>$ 10, maka tidak terdapat multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antar *variance* dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar keputusan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glajser sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mnguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu independen. Model dari teknik ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis/linier antara variabel



dependen dengan masing-masing predikatnya [6]. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

- Y= Perilaku Keuangan sebagai variabel dependen
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen
- X_1 = Literasi Keuangan
- X_2 = Pendidikan
- X_3 = Pendapatan

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (147:2021) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui beberapa persen pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y) besarnya koefisien R adalah antara 0 dan 1. Kriteria yang digunakan yaitu :

- Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat perilaku keuangan lemah
- Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat perilaku keangan kuat.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi masing-masing bvariabel independen yaitu : literasi keuangan, pendidikan dan pendapatan terhadap variabel independen yaitu perilaku keuangan usaha mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik. Uji t memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka hipotesis ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel dependen

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik Kriteria pengujian Uji F yaitu :

- Jika nilai signifikansi $F < 0,005$, menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- Jika nilai signifikansi $F > 0,005$, meunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk dijadikan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan pada variabel literasi keuangan :

Tabel 1. Uji Validitas Literasi Keuangan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
------------	----------	---------	------------

P 1	0,720	0,098	Valid
P 2	0,603	0,098	Valid
P 3	0,431	0,098	Valid
P 4	0,554	0,098	Valid
P 5	0,543	0,098	Valid
P 6	0,274	0,098	Valid
P 7	0,303	0,098	Valid
P 8	0,726	0,098	Valid
P9	0,545	0,098	Valid
P 10	0,335	0,098	Valid

Sumber : Output spss, 25

Berdasarkan tabel 1 diketahui semua butir pertanyaan r hitung lebih besar dari r tabel = 0,098, maka dapat disimpulkan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel literasi keuangan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan analisa selanjutnya.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan pada variabel pendidikan:

Tabel 2. Pengujian Validitas Pendidikan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P 1	0,664	0,098	Valid
P 2	0,766	0,098	Valid
P 3	0,552	0,098	Valid
P 4	0,588	0,098	Valid
P 5	0,760	0,098	Valid
P 6	0,661	0,098	Valid
P 7	0,652	0,098	Valid
P 8	0,203	0,098	Valid

Sumber : Output spss 25

Berdasarkan tabel 1.10 diketahui semua butir pertanyaan r hitung lebih besar dari r tabel = 0,098, maka dapat disimpulkan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel pendidikan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan analisa selanjutnya.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan variabel pendapatan :

Tabel 3. Pengujian Validitas Pendapatan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P 1	0,668	0,098	Valid
P 2	0,455	0,098	Valid
P 3	0,666	0,098	Valid
P 4	0,578	0,098	Valid
P 5	0,550	0,098	Valid
P 6	0,684	0,098	Valid
P 7	0,501	0,098	Valid
P 8	0,351	0,098	Valid

Sumber : output spss 25

Berdasarkan tabel 2 diketahui semua butir pertanyaan r hitung lebih besar dari r tabel = 0,098, maka dapat disimpulkan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel pendapatan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan analisa selanjutnya.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan variabel perilaku keuangan :

Tabel 3. Pengujian Validitas Peilaku Keuangan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
------------	----------	---------	------------



P 1	0,359	0,098	Valid	P9	0,178	0,098	Valid
P 2	0,690	0,098	Valid	P 10	0,144	0,098	Valid
P 3	0,676	0,098	Valid	<i>Sumber : output spss 25</i>			
P 4	0,716	0,098	Valid	Berdasarkan tabel 3 diketahui semua butir pertanyaan r hitung lebih besar dari r tabel = 0,098, maka dapat disimpulkan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel perilaku keuangan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan analisa selanjutnya.			
P 5	0,691	0,098	Valid				
P 6	0,675	0,098	Valid				
P 7	0,686	0,098	Valid				
P 8	0,679	0,098	Valid				

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Uji Reliabilitas Masing-masing Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Koefisien	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,685	0,60	Reliabel
Pendidikan (X2)	0,757	0,60	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,674	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,789	0,60	Reliabel

Sumber : output spss 25

Pada tabel 4 diketahui bahwa besarnya nilai *cronbach alpha* di tiap variabel literasi keuangan, pendidikan, pendapatan dan perilaku keuangan lebih besar dari nilai koefisien 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua

variabel diatas reliabel/konsisten dan dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	0,042	400	0,087	0,995	400	0,176

a. Lilliefors Significance Correction

berdasarkan tabel diatas, pengujian normalitas pada variabel literasi keuangan, pendapatan, pendidikan dan perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,087 > dari 0,05, yang artinya model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.879	1.820		5.977	.000		
x1	.125	.056	.133	2.240	.026	.284	3.517
x2	.678	.061	.662	11.188	.000	.287	3.479
x3	.132	.047	.090	2.819	.005	.980	1.020

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 6 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 serta memiliki nilai tolerance lebih

besar dari 0,10, jadi bisa dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas (UJI Glejser)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,146	1,086		3,818	,000
	LiterasiKeuangan	-,016	,033	-,045	-,487	,626
	Pendidikan	-,054	,036	-,137	-1,485	,138
	Pendapatan	,013	,028	-,024	,473	,637

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel 7 diatas, didapat nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1), Pendidikan (X2), Pendapatan (X3) dan Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai signifikansi > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam **Analisis Linier Berganda**

Analisis linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Model teknik ini

penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan telah memenuhi persyaratan sebagai model regresi linier berganda.

mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.879	1.820		5.977	.000
	x1	.125	.056	.133	2.240	.026
	x2	.678	.061	.662	11.188	.000
	x3	.132	.047	.090	2.819	.005

a. Dependent Variable: y

1. Nilai konstanta sebesar 10,879 mengindikasikan bahwa jika variabel dependen perilaku keuangan adalah nol, maka perilaku keuangan adalah sebesar konstanta 10,879.
2. Nilai koefisien Literasi Keuangan menunjukkan arah positif, maka hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dalam satuan angka mengakibatkan perilaku keuangan sebesar 0,125, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien pendidikan menunjukkan arah positif, maka hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendidikan dalam satuan angka akan mengakibatkan kenaikan perilaku keuangan sebesar 0,678, dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien pendapatan menunjukkan arah positif, maka mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan dalam satuan angka akan mengakibatkan kenaikan perilaku keuangan sebesar 0,132, dengan asumsi variabel lain konstan.



Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.879	1.820			5.977	.000
	x1	.125	.056	.133		2.240	.026
	x2	.678	.061	.662		11.188	.000
	x3	.132	.047	.090		2.819	.005

a. Dependent Variable: y

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial :

1. Variabel Literasi Keuangan

Signifikansi < nilai signifikansi 0,05 atau 0,026 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2. Variabel Pendidikan

Signifikansi < nilai signifikansi 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

3. Variabel Pendapatan

Signifikansi < nilai signifikansi 0,05 atau 0,005 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Uji F

Tabel 10. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4929.742	3	1643.247	199.505	.000 ^b
	Residual	3261.695	396	8.237		
	Total	8191.438	399			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Hasil pengolahan data pada tabel 1.10 hasil dari uji kelayakan model dapat diketahui jika nilai f hitung sebesar 178,874 dengan probabilitas 0,000. Nilai

probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian dapat dinyatakan layak

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate



1	.776 ^a	.602	.599	2.86995
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diketahui pada tabel 1.20 nilai R sebesar 0,602 atau 60,2% artinya variabel literasi keuangan, pendidikan, dan pendapatan mampu menjelaskan variabel perilaku keuangan sebesar 60,2% sedangkan sisanya 39,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memperoleh nilai validitas dan reliabilitas yang positif dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 atau dibawah 0.050. hal tersebut membuktikan bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian kali ini terbukti diterima. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai tingkat keterampilan, pengetahuan serta kepercayaan diri. Tingkat pengetahuan tersebut akan mempengaruhi *attitude* dan perilaku sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Anisyah, Pinem, Hidayati : 2021).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang berguna untuk diaplikasikan pemahaman atas teori, konsep serta resiko guna mengambil keputusan yang efektif bagi kesejahteraan finansial setiap orang [7]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Oktapiani yang menunjukkan hasil dari variabel bebas Literasi Keuangan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi yang tinggi akan mempunyai pengaruh pada perilaku keuangan yang baik untuk bekal dalam menjalankan kegiatan usaha seperti dalam hal perencanaan tujuan usaha dan pengolahan keuangan. Semakin tinggi pengetahuan literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik juga perilaku keuangan seseorang. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat literasi keuangan seseorang rendah maka akan rendah juga perilaku keuangan seseorang tersebut [8].

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan memperoleh nilai validitas dan reliabilitas yang positif dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau dibawah 0,050. Hal tersebut membuktikan bahwa Pendidikan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian kali ini diterima. Pendidikan merupakan peran utama untuk memahami teknologi dan berguna untuk meningkatkan

kapasitas *modern* untuk menciptakan perkembangan yang berkepanjangan [9].

Pendidikan merupakan sebagai proses seseorang untuk belajar memahami sesuatu yang belum dipahami dengan Pendidikan formal yang memadai. Seseorang akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami akan perilaku keuangan yang baik serta bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan [10]. Dengan demikian hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setioningsih et al. yang menyatakan pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pendidikan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan, hal ini mengindikasikan Pendidikan juga bisa dapat menentukan seberapa maksimal seseorang dalam memahami pengetahuan yang luas terutama dalam hal perilaku keuangannya. Tingkat Pendidikan akan membantu dalam memahami pengetahuan tentang keuangan yang baik, tingkat Pendidikan juga akan membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya [11].

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian pada penelitian kali ini menunjukkan bahwa Pendapatan memperoleh nilai validitas dan reliabilitas yang positif dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 atau dibawah 0,050. Hal tersebut membuktikan bahwa Pendapatan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian kali ini diterima. Seorang individu yang memiliki pendapatan rendah kemungkinan lebih kecil untuk bisa menabung [12].

Pendapatan yang berasal dari pengalaman masa lalu dapat dijadikan dorongan bagi seseorang dalam mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab [13]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Afrizal yang menyatakan pada hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Hal ini mengindikaasikan bahwa seseorang dengan pendapatan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, tabungan, investasi maupun konsumsi. Setiap seseorang pasti memperoleh pendapatan dari pembelajaran pengalaman masa lalu yang diperoleh dari Pendidikan formal maupun sumber informal dari lingkungan sekitar [14].

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian kedelapan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Hasil pengujian hipotesis



penelitian diperoleh angka signifikan $0,026 < 0,05$, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan usaha mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik. Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh angka signifikan $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan usaha mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik. Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh angka signifikan $0,005 < 0,05$, menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan usaha mikro kecil (UMK) di Kabupaten Gresik. Literasi keuangan sebagai modal utama mengetahui bagaimana sebuah bisnis dapat berjalan apabila ada kendala dalam hal pendanaan dan juga memiliki pengetahuan keuangan dan literasi keuangan membantu para individu dalam mengatur serta mengelola perencanaan keuangan mereka sehingga dapat memaksimalkan nilai waktu dan *financial* dan manfaat yang diterima akan lebih besar serta dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Saran untuk peneliti selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa menambah variable bebas yang dapat menjelaskan variabel lain, memperbarui variabel terikat maupun variabel bebas yang lebih menarik lagi serta memperbarui populasi dan objek yang lebih menarik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Nadhirotul Laily, S.Psi., M.Psi., PH.D., Psikolog selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Dr. Tumirin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Elok Vilantika, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Dr. Moh Agung Suriyanto, S.E., M.SM, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, motivasi dan pengarahan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, yang telah memberikan bekal ilmu dan atas segala bantuan yang diberikan.
6. Kedua Orang Tua, Ayah Mohammad, Iman dan Ibu Sumiyati yang telah memberikan Doa Restu nasehat serta dorongan semangat yang sangat berarti bagi penulis.
7. Sahabat-sahabat serta seluruh teman-teman angkatan 2019 yang saling memberikan dukungan serta semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

V. REFERENSI

- [1] Aliyah, A, H. 2022. “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan

- [2] Kesejahteraan Masyarakat”. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol 3, No 1
- [2] Suriani. 2022. “*Financial Behaviour*” Halaman: 56-57. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- [3] Sugiyono. 2018. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Halaman: 128. Bandung.
- [4] Ghozali I. 2021. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*” . halaman; 66. penerbit : Badan Penerbit Undip.
- [5] Azwar. J, Irfan, dan Manurung, S. 2018. “*Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*.”
- [6] Ghozali I. 2021. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*” . halaman; 136. penerbit : Badan Penerbit Undip.
- [7] Fadilah dan Purwanto. 2022. “*Pengaruh Locus Of Control, Perencanaan Keuangan dan Literasi keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Studi kasus pada UMKM Kabupetenn Magetan*”. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah. Vol 4, No 5.
- [8] Abdurrahman dan Oktapiani. 2021. “*Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan sosial, Terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol 5, No 2.
- [9] Andriyani dan Sulistyowati. 2021. “*Analisis pengaruh Literasi keuangan, Inklusi keuangan, Dan Tingkat Pendidikan terhadap perilaku keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi*”. Jurnal ALIANSI Manajemen dan Bisnis.
- [10] Vidianingrum dan Damayanti. 2022. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Pusat Grosir Solo*”. Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah. Vol 4, No2.
- [11] Setiyoningsih. 2020. “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga*”. Artikel Ilmiah. 2020.
- [12] Alexander, R., dan Pamungkas, A.S. 2019. “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus pengendalian dan pendapatan Terhadap perilaku Keuangan*”. Jurnal manajerial dan Kewirausahaan, Vol 1, No 1, hal 17-30.
- [13] Andhini, Y., P., 2022. “*pengaruh pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku keuangan pada UMKM Di kota Binjai*”. 2022.
- [14] Sari dan Afrizal. 2019. “*Pengaruh Pengatahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai dinas Tanaman pangan Dan Holtikultura Kabupaten Hulu*”. Jurnal Cano Ekonomos. Vol 8, No 2.